

**PREDIKTOR MOTIVASI UNTUK MELAKUKAN PRAKTIK
PEMERIKSAAN PAYUDARA SENDIRI (SADARI)
PADA MAHASISWI PRODI NERS STIKES
MUHAMMADIYAH PEKAJANGAN**

Muslihati Pusparini¹, Rosinanda Yoshara¹, Neti Mustikawati²

¹ Mahasiswa Program Studi Ners STIKES Muhammadiyah Pekajangan

² Dosen STIKES Muhammadiyah Pekajangan

ABSTRAK

Seorang perempuan membutuhkan motivasi untuk melakukan deteksi dini perubahan bentuk dan kelainan payudara melalui pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) secara rutin. Fenomena di Prodi Ners STIKES Muhammadiyah Pekajangan, SADARI tidak dilakukan secara rutin. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui prediktor motivasi untuk melakukan praktik SADARI. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode observasional analitik *cross sectional*. Pengambilan sampel menggunakan teknik proporsional *stratified sampling* dengan jumlah sampel 141 mahasiswi. Analisis yang digunakan adalah analisis univariat dan bivariat dengan uji *Chi Square*. Hasil penelitian ini didapatkan p value pengetahuan sebesar 0,050 yang berarti ada pengaruh pengetahuan tentang SADARI dan kanker payudara terhadap motivasi untuk melakukan SADARI, p value sikap sebesar 0,202 yang berarti tidak ada pengaruh sikap tentang SADARI terhadap motivasi untuk melakukan SADARI, p value dukungan sosial sebesar 0,012 yang berarti ada pengaruh dukungan sosial terhadap motivasi untuk melakukan SADARI. Prediktor yang berpengaruh terhadap motivasi mahasiswi untuk melakukan SADARI adalah pengetahuan dan dukungan sosial. Saran kepada mahasiswi untuk meningkatkan pengetahuan tentang SADARI serta kanker payudara dan kepada instansi terkait diharapkan dapat memberikan dukungan agar menggerakkan peran aktif dan meningkatkan motivasi mahasiswi untuk melakukan praktik SADARI secara teratur.

Kata kunci : pengetahuan, sikap, dukungan sosial, motivasi, SADARI

ABSTRACT

A woman takes motivation to conducting early detection of breast abnormalities and changes in shape through regular Breast Self-Examination (BSE). The phenomenon on nurse program study do not BSE regularly. The purpose of this study was to determine predictors of motivation to practice BSE. This research is quantitative research with cross sectional observational method. The sampling technique is proportional stratified sampling with a sample of 141 female students. The analysis used is the analysis of univariate and bivariate with Chi Square test. Results of this study showed p value of knowledge is 0.050 which means there is the influence of knowledge about BSE and breast cancer on the motivation to perform BSE, the p value of attitudes is 0.202 which means no influence attitudes about the motivation to perform BSE, the p value of social support is 0.012 which means there is the influence of social support on the motivation to perform BSE. Predictors that influence female student motivation to perform BSE is knowledge and social support. The advisable to increase the student's knowledge about BSE and breast cancer, and related agencies are

expected to provide support in order to move the active role and increase of motivation students to practice BSE regularly.

Keywords : knowledge, attitudes, social support, motivation, BSE

PENDAHULUAN

Kanker payudara merupakan kanker solid yang mempunyai insiden tertinggi di negara barat atau maju. Di Indonesia, kanker payudara merupakan kanker dengan insiden kedua setelah kanker leher rahim yang terjadi pada wanita dan diperkirakan dalam waktu singkat akan menjadi kanker dengan insiden tertinggi (Manuaba 2010, h. 17).

Manuaba (2010, h. 18) menjelaskan, menurut data dari berbagai pusat pendidikan konsultan bedah onkologi di Indonesia, skrining terhadap kanker payudara masih bersifat individual dan sekali waktu sehingga program deteksi dini masih belum efisien dan efektif. Pasien dengan kanker payudara stadium lanjut masih cukup tinggi yaitu lebih dari 50% sebagai akibat kurangnya program deteksi dini.

Angka kematian pada wanita usia 15-34 dan 35-54 tahun lebih sering disebabkan karena kanker payudara dibanding dengan jenis kanker yang lain (National Cancer Institute (2006) dalam Young Survival (2015). Tahun 2011, *American Cancer Society* memproyeksikan 230.480 kasus baru kanker payudara, diperkirakan 13.110 kasus kanker payudara terjadi pada wanita dibawah usia 40 tahun (Young Survival, 2015). Prevalensi kanker payudara di Indonesia sebesar 0,5% dengan jumlah penderita sebanyak 61.682. Prevalensi kanker payudara di provinsi Jawa Tengah pada tahun 2013 sebanyak 0,7% dengan jumlah penderita sebanyak 11.511 (Kemenkes RI, 2013).

Upaya deteksi dini kanker payudara adalah upaya untuk mendeteksi atau mengidentifikasi secara dini adanya kanker payudara, sehingga apabila kanker

dapat dideteksi pada stadium dini diharapkan dapat diobati dengan tepat dan punya peluang lebih besar untuk sembuh. Penemuan dini dimulai dengan peningkatan kesadaran masyarakat tentang perubahan bentuk atau adanya kelainan di payudara sendiri. Pemasyarakatan kegiatan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) bagi semua perempuan dimulai sejak usia subur (Rasjidi 2009, hh. 78-79).

Pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) adalah cara mempelajari bagaimana bentuk dan rasa normal payudara dan mengecek perubahan setiap bulannya. Banyak wanita memiliki pola benjolan yang normal pada payudaranya, tapi untuk mengetahui gumpalan yang normal dan tidak normal, penting bagi wanita mengenali sebaik mungkin struktur internal payudaranya. Satu-satunya cara adalah dengan melakukan pemeriksaan teratur dan berulang untuk merasakan struktur payudara melalui kulit (Brown dan Boatman 2008, h. 28).

Berdasarkan fenomena dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada 21 Mahasiswi STIKES Muhammadiyah Pekajangan, didapatkan hasil 100% tidak melakukan SADARI secara rutin meskipun mereka sudah mengetahui tentang SADARI dan tujuan dilakukannya praktek tersebut dengan berbagai alasan, diantaranya 61,9% merasa malas, 9,53% menganggap langkah SADARI rumit, 9,53% merasa takut apabila ternyata terdapat benjolan, 19,04% berhenti setelah satu kali melakukan pemeriksaan merasa tidak ada masalah pada payudaranya.

METODE

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode observasional analitik *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Prodi Ners STIKES Muhammadiyah Pekajangan pada tahun ajaran 2014/2015 sebanyak 218 orang. Teknik pengambilan sampel dengan *Proporsional Stratified Sampling*, didapatkan 141 mahasiswa.

Alat pengumpulan data menggunakan kuesioner terkait dengan variabel yang akan diteliti yaitu pengetahuan, sikap, dukungan sosial dan motivasi.

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 22 Juli 2015 sampai 5 Agustus 2015 di Prodi Ners STIKES Muhammadiyah Pekajangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisa univariat

a. Gambaran pengetahuan tentang praktik SADARI dan kanker payudara pada Mahasiswa Prodi Ners STIKES Muhammadiyah Pekajangan.

Tabel 1: Distribusi Frekuensi responden berdasarkan pengetahuan tentang praktik SADARI dan Kanker Payudara

No.	Pengetahuan	Frekuensi	%
1.	Kurang	25	17,7
2.	Cukup	83	58,9
3.	Baik	33	23,4
Total		141	100

Tabel 1 menunjukkan bahwa sebagian besar Mahasiswa Prodi Ners STIKES Muhammadiyah Pekajangan yang memiliki pengetahuan tentang praktik SADARI dan kanker payudara cukup sebanyak 83 responden (58,9%), memiliki pengetahuan tentang praktik SADARI dan kanker payudara baik sebanyak 33 responden (23,4%), dan memiliki pengetahuan tentang praktik SADARI dan kanker payudara kurang sebanyak 25 responden (17,7%).

Responden dalam penelitian ini lebih banyak memiliki pengetahuan

cukup dibandingkan dengan responden yang memiliki pengetahuan baik dan kurang. Hal ini dikarenakan responden kurang terpapar informasi tentang kanker payudara dan praktik SADARI secara mendalam. Pengetahuan merupakan hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indra yang dimilikinya (mata, hidung, telinga, dan sebagainya). Pengetahuan seseorang terhadap objek mempunyai intensitas atau tingkat yang berbeda-beda, secara garis besar dibagi menjadi 6 tingkat pengetahuan, yaitu tahu (*know*), memahami (*comprehension*), aplikasi (*aplication*), analisis (*analysis*), sintesis (*Isynthesis*), dan evaluasi (*evaluation*) (Notoatmodjo, 2007).

b. Gambaran sikap untuk melakukan praktik SADARI pada Mahasiswa Prodi Ners STIKES Muhammadiyah Pekajangan

Tabel 2: Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Sikap untuk Melakukan Praktik SADARI

No.	Sikap	Frekuensi	%
1.	Kurang	71	50,4
2.	Baik	70	49,6
Total		141	100

Tabel 2 menunjukkan bahwa sebagian besar Mahasiswa Prodi Ners STIKES Muhammadiyah Pekajangan yang memiliki sikap untuk melakukan praktik SADARI kurang sebanyak 71 responden (50,4%), dan memiliki sikap untuk melakukan praktik SADARI baik sebanyak 70 responden (49,6%).

Sikap merupakan respons tertutup seseorang terhadap stimulus atau objek tertentu (Notoatmodjo 2005, h. 52). Responden yang memiliki sikap kurang, sebagian besar dikarenakan adanya komponen sikap yang tidak terpenuhi yaitu pada kehidupan emosional atau evaluasi terhadap praktik SADARI, dan kecenderungan untuk bertindak melakukan praktik SADARI

- c. Gambaran dukungan sosial pada Mahasiswi Prodi Ners STIKES Muhammadiyah Pekajangan untuk melakukan praktik SADARI

Tabel 3: Distribusi Frekuensi responden berdasarkan dukungan sosial untuk melakukan praktik SADARI

No.	Dukungan sosial	Frekuensi	%
1.	Kurang	78	55,3
2.	Baik	63	44,7
Total		141	100

Tabel 3 menunjukkan bahwa sebagian besar Mahasiswi Prodi Ners STIKES Muhammadiyah Pekajangan yang memiliki dukungan sosial untuk melakukan praktik SADARI kurang sebanyak 78 responden (55,3%) dan memiliki dukungan sosial untuk melakukan praktik SADARI baik sebanyak 63 responden (44,7%).

Responden yang memiliki dukungan sosial kurang dikarenakan adanya bentuk dukungan yang tidak terpenuhi seperti pada dukungan informasional, dukungan penilaian, dukungan instrumental, dan dukungan emosional. Keempat dukungan tersebut antara lain tidak tersedianya media informasi mengenai kanker payudara dan praktik SADARI misalnya, *leaflet* atau poster, penilaian dan penghargaan dari orang di sekitar responden tentang praktik SADARI kurang karena ada yang tidak mengetahui tentang kanker payudara dan praktik SADARI, ada yang mengetahui namun kurang memperhatikan, penyediaan sarana prasarana untuk melakukan praktik SADARI yang belum mendukung. Keberadaan dukungan sosial yang adekuat memberikan efek terhadap kesehatan dan kesejahteraan (Setiadi 2008, h.23).

- d. Gambaran motivasi untuk melakukan praktik SADARI pada Mahasiswi Prodi Ners STIKES Muhammadiyah Pekajangan

Tabel 4: Distribusi Frekuensi responden berdasarkan motivasi untuk melakukan praktik SADARI

No.	Motivasi	Frekuensi	%
1.	Kurang	77	54,6
2.	Baik	64	45,4
Total		141	100

Tabel 4 menunjukkan bahwa sebagian besar Mahasiswi Prodi Ners STIKES Muhammadiyah Pekajangan yang memiliki motivasi untuk melakukan praktik SADARI kurang sebanyak 77 responden (54,6%) dan memiliki motivasi untuk melakukan praktik SADARI baik sebanyak 64 responden (45,4%).

Responden yang memiliki motivasi kurang dikarenakan responden merasa belum mampu melakukan praktik SADARI dengan benar, responden belum menyadari timbal balik atau keuntungan dari melakukan SADARI secara teratur, dan kurangnya keinginan responden untuk mendapatkan atau mencari media informasi mengenai praktik SADARI. Notoatmodjo (2010, h.120) menjelaskan motivasi merupakan dorongan dari dalam diri manusia untuk bertindak atau berperilaku dalam rangka memenuhi kebutuhan hidupnya. Faktor yang mempengaruhi motivasi dibedakan menjadi motivasi intrinsik yang berasal dari dalam diri individu dan motivasi ekstrinsik yang berasal dari luar individu (Wahyuni 2009, hh. 25-30).

2. Analisa bivariat

- a. Pengaruh pengetahuan terhadap motivasi untuk melakukan praktik pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) pada Mahasiswi Prodi Ners
- Tabel 5: Distribusi Responden Menurut Pengetahuan dan Motivasi untuk Melakukan Praktik SADARI

Pengetahuan	Motivasi				Total		<i>p value</i>
	Kurang		Baik		n	%	
	n	%	n	%			
Kurang	19	13,5	6	4,3	25	17,7	0,050
Cukup	40	28,4	43	30,5	83	58,9	
Baik	18	12,8	15	10,6	33	23,4	
Jumlah	77	54,6	64	45,4	141	100	

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa dari 141 responden sebanyak 83 responden (58,9%) memiliki pengetahuan tentang praktik SADARI dan kanker payudara cukup, diantaranya sebanyak 43 responden (30,5%) memiliki motivasi baik dan sebanyak 40 responden (28,4%) memiliki motivasi kurang. Sebanyak 33 responden (23,4%) memiliki pengetahuan baik, diantaranya 15 responden (10,6%) dengan motivasi baik dan 18 responden (12,8%) dengan motivasi kurang. Sebanyak 25 responden (17,7%) memiliki pengetahuan kurang, diantaranya 6 responden (4,3%) dengan motivasi baik dan 19 responden (13,5%) dengan motivasi kurang. Nilai *p value* yang diperoleh dengan menggunakan uji *chi square* adalah 0,05 berarti kurang dari sama dengan nilai α (0,05), sehingga keputusannya H_0 ditolak yang berarti ada pengaruh pengetahuan terhadap motivasi untuk melakukan praktik SADARI pada Mahasiswi Prodi Ners STIKES Muhammadiyah Pekajangan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Andini (2013) bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan motivasi remaja melakukan SADARI sebagai deteksi dini kanker payudara pada mahasiswi semester IV Prodi DIII Kebidanan STIKES Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan tahun 2013 dengan *p value* sebesar $0,000 \leq 0,05$. Pengetahuan dalam hal ini termasuk faktor predisposisi yang mempermudah terjadinya perilaku seseorang untuk memberikan reaksi atau respon pada suatu hal, dapat

dikatakan bahwa untuk mewujudkan suatu perilaku tidak hanya dipengaruhi oleh pengetahuan saja akan tetapi ada beberapa faktor lainnya seperti sarana prasarana, sikap dan perilaku tenaga yang nantinya dapat memberikan dorongan kepada individu untuk bertindak atau berperilaku (Notoatmodjo 2007, hh 16-17).

- b. Pengaruh sikap terhadap motivasi untuk melakukan praktik pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) pada Mahasiswi Prodi Ners STIKES Muhammadiyah Pekajangan
- Tabel 7: Distribusi Responden Menurut Sikap dan Motivasi untuk Melakukan Praktik SADARI

Sikap	Motivasi				Total		CI	<i>p value</i>
	Kurang		Baik					
	n	%	n	%	n	%		
Kurang	35	24,8	36	25,5	71	50,4	(0,333	0,268
Baik	42	29,8	28	19,9	70	49,6	–	
Jumlah	77	54,6	64	45,4	141	100	1,263)	

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa Sebanyak 71 responden (50,4%) memiliki sikap untuk melakukan praktik SADARI kurang, diantaranya 36 responden (25,5%) dengan motivasi yang baik, dan 35 responden (24,8%) dengan motivasi kurang. Sebanyak 70 responden (49,6%) memiliki sikap baik, diantaranya 28 responden (19,9% memiliki motivasi baik dan sebanyak 42 responden (29,8%) memiliki motivasi kurang. Hasil analisis dengan menggunakan uji *chi square* yang peneliti lakukan didapatkan nilai *p value* adalah 0,268 yang artinya nilai *p value* lebih dari nilai α (0,05), sehingga keputusan uji dari penelitian ini H_0 gagal ditolak artinya tidak ada pengaruh sikap terhadap motivasi untuk melakukan praktik pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) pada Mahasiswi Prodi Ners STIKES Muhammadiyah Pekajangan.

Responden pada penelitian ini yang memiliki sikap kurang sebagian

besar dikarenakan adanya komponen sikap yang tidak terpenuhi. Responden yang memiliki sikap kurang justru memiliki motivasi baik, sedangkan responden yang memiliki sikap baik memiliki motivasi kurang. Hal ini dapat terjadi karena antara sikap dan perilaku merupakan faktor yang tidak dapat berdiri sendiri, tapi dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya yang sangat beragam. Keputusan hasil uji penelitian ini sama dengan penelitian yang telah dilakukan Septiani (2012) yang menunjukkan bahwa ada 82,7% responden bersikap positif dan memiliki perilaku SADARI yang negatif, demikian pula sebanyak 91,7% responden yang bersikap negatif, memiliki perilaku SADARI yang negatif pula dengan hasil uji statistik menunjukkan tidak ada hubungan yang bermakna antara sikap dengan perilaku.

Teori *reasoned action* dalam Rahman (2013, h.137) menjelaskan perilaku merupakan hasil sadar dari beberapa faktor salah satunya lingkungan sosial atau orang di sekitar responden sehingga apabila responden yang memiliki sikap kurang namun memiliki motivasi baik, dimungkinkan mendapatkan pengaruh positif dari luar individu (motivasi ekstrinsik) yang dapat membentuk motivasi baik.

- c. Pengaruh dukungan sosial terhadap motivasi untuk melakukan praktik pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) pada Mahasiswi Prodi Ners STIKES Muhammadiyah Pekajangan

Tabel 7: Distribusi Responden Menurut Dukungan Sosial dan Motivasi untuk Melakukan Praktik SADARI

Dukungan Sosial	Motivasi				Total		CI	<i>p value</i>
	Kurang		Baik					
	n	%	n	%	n	%		
Kurang	50	35,5	28	19,9	78	55,3	(1,206	0,019
Baik	27	19,1	36	25,5	63	44,7	–	
Jumlah	77	54,6	64	45,4	141	100	4,702)	

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa dari 141 sebanyak 78 responden (55,3%) memiliki dukungan sosial kurang, diantaranya 28 responden (29,9%) dengan motivasi baik, dan 50 responden (35,5%) dengan motivasi kurang. Sebanyak 63 responden (44,7%) memiliki dukungan sosial baik, diantaranya 36 responden (25,5%) dengan motivasi baik dan sebanyak 27 responden (19,1%) dengan motivasi kurang. Hasil analisis dengan menggunakan uji *chi square* yang peneliti lakukan didapatkan nilai *p* value adalah 0,019 yang artinya nilai *p* value kurang dari nilai α (0,05), sehingga keputusan uji dari penelitian ini H_0 ditolak, artinya ada pengaruh dukungan sosial terhadap motivasi untuk melakukan praktik pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) pada Mahasiswi Prodi Ners STIKES Muhammadiyah Pekajangan.

Cohen & Syme (1999) dalam Setiadi (2008, h.21) menjelaskan bahwa dukungan sosial merupakan keadaan bermanfaat bagi individu yang diperoleh dari orang lain yang dapat dipercaya. Keputusan hasil uji ini sama dengan keputusan dari penelitian yang dilakukan Septiani (2012) yaitu terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan orang tua dengan perilaku SADARI pada siswa SMAN 62 Jakarta tahun 2012, sebanyak 76,3% responden mendapatkan dukungan orang tua yang baik memiliki perilaku SADARI yang negatif, demikian pula sebanyak 93,5% responden yang tidak mendapatkan dukungan orang tua yang baik memiliki perilaku SADARI yang negatif. Teori “*Bevavior Intention*” dalam Notoatmodjo (2010, hh.77-78) menjelaskan bahwa berdasarkan niatan orang bertindak atau berperilaku dapat disimpulkan perilaku kesehatan seseorang atau masyarakat ditentukan oleh adanya dukungan dari luar atau

masyarakat sekitar yang mendukung dan memungkinkan seseorang berperilaku.

DAFTAR PUSTAKA

American Cancer Society 2011, *Breast Cancer Facts & Figures 2011-2012*” dilihat 6 Agustus 2015, <<https://www.youngsurvival.org/breast-cancer-in-young-women/learn/statistics-and-disparities>>

Andini, EF 2013, *Hubungan Pengetahuan dengan Motivasi Remaja Melakukan SADARI sebagai Deteksi Dini Kanker Payudara pada Mahasiswi Semester IV Prodi D III Kebidanan STIKES Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan, Karya Tulis Ilmiah A.Md.Keb., STIKES Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan*

Archie, Bleyer et al (2008), *The distinctive biology of cancer in adolescents and young adults*” dilihat 6 Agustus 2015, <<https://www.youngsurvival.org/breast-cancer-in-young-women/learn/statistics-and-disparities>>

Brown, Zora K & Boatman Karl K. 2011, *100 Tanya-Jawab Mengenai Kanker Payudara edk 3*, Shantyana, PT Indeks, Jakarta

Dharma, Kelana Kusuma 2011, *Metodologi Penelitian Keperawatan*, CV. Trans Info Media, Jakarta

Globocan 2012, *Breast Cancer Estimated Incidence, Mortality and Prevalence Worldwide in 2012*, dilihat 12 Maret 2015,

<http://globocan.iarc.fr/Pages/factsheets_cancer.aspx>

Globocan 2008, *Breast Cancer : Prevalention and Control*, dilihat 12 Maret 2015, <<http://www.who.int/cancer/detection/breastcancer/en/index1.html>>

Gruendemann, Barbara J. & Fernsebner, Billie 2006, *Buku Ajar Keperawatan Perioperatif*, alih bahasa, Brahm U, EGC, Jakarta

Gunarsa, Singgih D. 2004, *Psikologi Olahraga Prestasi*, Gunung Mulia, Jakarta

Handayani, Lestari, Suharmiati & Ayuningtyas 2012, *Menaklukan Kanker Serviks dan Kanker Payudara dengan 3 Terapi Alami*, AgroMedia Pustaka, Jakarta

Hastono, Sutanto Priyo 2007, *Analisis Data Kesehatan*, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia, Depok

Hastono, Sutanto Priyo & Sabri, Luknis 2010, *Satistik Kesehatan*, Raja Grafindo, Jakarta

Hidayat, Aziz A 2007, *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisa Data*, Salemba Medika, Jakarta

Manuaba, Tjakra Wibawa 2010, *Panduan Penatalaksanaan Kanker Solid Peraboi 2010*, Sagung Seto, Jakarta

Mardiana, Lina 2007, *Kanker pada Wanita : Pencegahan dan Pengobatan dengan Tanaman Obat*, Penebar Swadaya, Jakarta

National Cancer Institute 2006, *“Fact Book”* dilihat 6 Agustus 2015,

<https://www.youngsurvival.org/br-east-cancer-in-young-women/learn/statistics-and-disparities>>

Notoatmodjo, S 2005, *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasinya*, Rineka Cipta, Jakarta

_____. 2007, *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi*, Rineka Cipta, Jakarta

_____. 2007, *Promosi Kesehatan Teori dan Ilmu Perilaku*, Rineka Cipta, Jakarta

_____. 2010, *Ilmu Perilaku Kesehatan*, Rineka Cipta, Jakarta

_____. 2010, *Metodologi Penelitian Kesehatan edisi revisi*, Rineka Cipta, Jakarta

Nugraheni, Angesti 2010, *Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang SADARI dengan Perilaku SADARI sebagai Deteksi Dini Kanker Payudara pada Mahasiswi D IV Kebidanan FK UNS, Tugas Akhir IV, UNS*

Nursalam 2008, *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pedoman Skripsi, Tesis, dan Instrumen Penelitian Keperawatan*, Salemba Medika, Jakarta

_____. 2012, *Pendidikan dalam Keperawatan*, Salemba Medika, Jakarta

Permenkes RI 2014, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 59 Tahun 2014 Tentang Standar Tarif Pelayanan Kesehatan dalam Penyelenggaraan Kesehatan dalam Penyelenggaraan Program Jaminan Kesehatan*,

dilihat 15 April 2015, <<http://www.depkes.go.id/resources/download/peraturan/PMK-No-75-Th-2014-ttg-Puskesmas.pdf>>

Permenkes RI 2014, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2014 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat*, dilihat 15 April 2015, <<http://www.depkes.go.id/resources/download/peraturan/PMK-No-75-Th-2014-ttg-Puskesmas.pdf>>

Pusat Data dan Informasi Kementrian Kesehatan RI 2015, *Stop Kanker*,

Rasjidi, Imam 2009, *Deteksi Dini dan Pencegahan Kanker pada Wanita*, Sagung Seto, Jakarta

Rahman, Agus Abdul 2013, *Psikologi Sosial*, RajaGrafindo Persada, Jakarta

Riyanto, Agus 2009, *Pengolahan dan Analisis Data Kesehatan*, Nuha Medika, Yogyakarta

Setiadi 2007, *Konsep & Penulisan Riset Keperawatan*, Graha Ilmu, Yogyakarta

Setiadi 2008, *Konsep & Proses Keperawatan Keluarga*, Graha Ilmu, Yogyakarta

Septiani, Sari 2012, *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Pemeriksaan Payu Sendiri (Sadari) pada Siswa SMAN 62 Jakarta*, Skripsi S.Km, STIKES MH. Thamrin Jakarta Timur

Subana, Drs 2005, *Statistik Pendidikan*, Pustaka Setia, Bandung

Sugiyono 2010, *Statistika untuk Penelitian*, Alfabeta, Bandung

Sunaryo 2004, *Psikologi untuk Keperawatan*, EGC, Jakarta

Supardi, Sudibyo & Rustika 2013, *Buku Ajar Metodologi Riset Keperawatan*, CV. Trans Info Media, Jakarta

Tapan, Erik 2005, *Kanker, Antioksidan dan Terapi Komplementer*, PT Elex Media Komplitudo Kelompok Gramedia, Jakarta

Wahyuni, Esa Nur 2010, *Motivasi dalam Pembelajaran*, UIN Malang Press, Malang

Wawan, A & Dewi M 2010, *Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia*, Nuha Media, Yogyakarta

WHO 2013, *Breast cancer: prevention and control*, dilihat 12 Maret 2015, <<http://www.who.int/cancer/detection/breastcancer/en/index1.html>

Young Survival Coalition 2005-2015, *Breast Cancer in Young Women*, dilihat 6 Agustus 2015, <<https://www.youngsurvival.org/breast-cancer-in-young-women/learn/statistics-and-disparities>>